

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:7) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasilnya akan lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Menurut Didin Fatihudin (2012:25) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”.

Jadi, penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis penulis.

B. Keterlibatan Peneliti

Keberhasilan dalam sebuah penelitian bergantung pada keterlibatan penelitinya. Penelitian kualitatif mempunyai sifat adanya keterlibatan peneliti dalam mengetahui keadaan yang ada di lapangan dan keadaan yang sebenarnya. Sehingga rumusan masalah yang diteliti tidak menyimpang dari tema penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, penulis sebagai perencana penelitian pada PT. Supra Aspindo Jaya; pelaksana penelitian meliputi observasi dan wawancara; pengumpul data primer dan sekunder yang akan dianalisis oleh penulis

dari PT. Supra Aspindo Jaya; penganalisa dan pemrosesing data primer serta data sekunder guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan penulis, pemapar data yang dihasilkan dari penelitian ini.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis akan mendapatkan dan mengembangkan gambaran umum tentang PT. Supra Aspindo Jaya meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi yang dilengkapi dengan *job description* masing-masing bagian.

2. Survei Lapangan

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini, penulis akan secara langsung mendatangi PT. Supra Aspindo Jaya dan mengambil data serta beberapa informasi yang diperlukan sesuai dengan tema penelitian.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:137) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk pengumpulan data penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak

PT. Supra Aspindo Jaya yang terkait dengan harga pokok produksi dan harga jual.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2008:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Melihat dan mengamati secara langsung proses kegiatan produksi dan mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi. Karena dari peninjauan langsung seperti ini, penulis mengetahui berapa banyak yang dikeluarkan untuk sekali produksi dan penulis dapat menganalisis penetapan harga jual yang dilakukan manajemen PT. Supra Aspindo Jaya.

Dalam tahap observasi ini penulis mendapatkan data utama yang disebut sebagai data primer. Data primer yang penulis peroleh berupa data hasil produksi produk timba plastik ukuran 12 liter selama periode 2012 sampai dengan 2014.

3. Studi Kepustakaan

Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan topik permasalahan dari judul yang penulis buat. Dalam studi kepustakaan, penulis mendapatkan data kedua yang disebut sebagai data sekunder. Data sekunder ini berupa penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai pembanding, makalah, buku, dan jurnal yang mencukupi.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data primer yang telah penulis peroleh dari penelitian akan diolah dengan menganalisis dan mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang dilakukan oleh PT. Supra Aspindo Jaya dan akan dibandingkan dengan metode *full costing* dan *variable costing*. Dengan menggunakan metode tersebut, maka penulis dapat menelusuri objek biaya langsung maupun tak langsung.

Data yang diperoleh, kemudian akan penulis rinci dan penulis olah dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Yang kemudian, hasil perhitungan tersebut akan penulis analisis untuk dijadikan sebagai dasar penetapan harga pokok produksi dan harga jual yang efektif dan efisien. Sehingga penulis dapat menyimpulkan dari hasil tersebut dan dapat memberikan masukan atau saran bagi PT. Supra Aspindo Jaya. Adapun unsur biaya produksi yang digunakan dalam perhitungan metode *variable costing* adalah sebagai berikut:

Metode *variable costing*

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	xxx

Sedangkan untuk menghitung harga jual digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Total Harga Pokok Produksi}}{\text{Jumlah Produk yang Dihasilkan}} + \text{Laba } 3\%$$

E. Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono (2008:270), “keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).”

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik keabsahan temuan, yaitu:

1. Teknik kredibilitas. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan agar hubungan peneliti dan narasumber semakin rapat. Sehingga narasumber semakin terbuka dan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Selain itu, dengan adanya cara ini maka peneliti dapat mengecek kembali tentang data yang telah diberikan apakah data tersebut benar atau tidak. Dengan demikian perpanjangan pengamatan akan berdampak positif bagi sebuah penelitian.

- b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara ini berguna untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Trianggulasi

Merupakan cara untuk mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul. Cara ini berguna sebagai pengecekan dan pembandingan.

2. Teknik transferabilitas. Teknik ini perlu dilakukan guna memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis, dan dapat dipercaya oleh pembaca mengenai hasil penelitian. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan memahami seluk beluk data yang diperoleh dalam penelitian.